

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Trikotilomania merupakan gangguan kesehatan psikologis atau kejiwaan. Trikotilomania adalah gangguan impuls di mana orang merasa ketegangan yang meningkat dan dapat lega hanya dengan menarik atau terus menerus mencabuti rambut mereka sehingga timbul daerah-daerah botak. Meskipun dibahas dalam literatur medis selama lebih dari satu abad, trikotilomania tidak termasuk secara resmi digolongkan sebagai gangguan mental di DSM sampai tahun 1987, sekarang trikotilomania termasuk dalam bab gangguan obsesif-kompulsif dan terkait, bersama dengan gangguan obsesif-kompulsif (OCD), gangguan eksoriasi, gangguan bodydysmorphic, dan gangguan penimbunan atau golongan DSM-5.(Grant et al., 2016)

Gangguan ini ditandai oleh tindakan berulang yang tidak mempunyai motivasi rasional yang jelas, umumnya merugikan penderita dan keluarga. Perilaku menarik rambut dapat muncul pada saat individu berada dalam situasi yang tenang atau netral, seperti saat membaca buku, menonton TV, bekerja di depan komputer dan sebaliknya dapat juga terjadi dalam situasi yang penuh tekanan seperti mengerjakan tugas yang sulit.

Penderita biasanya melaporkan bahwa perilakunya berkaitan dengan impuls untuk bertindak yang tidak dapat dikendalikan dengan tipikal pencarian pertolongan yang cenderung dimiliki perempuan dibandingkan laki-laki.

Berdasarkan hasil penelitian Christenson, Mackenzie dan Mitchell (1991) pada 60 individu dewasa yang mengalami perilaku menarik rambut secara kronis, rata-rata subjek dalam penelitian tersebut menunjukkan perilaku menarik rambut dengan onset usia remaja awal serta sebagian besar subjek adalah perempuan (rasio perempuan dan laki-laki 15:1). Perilaku menarik rambut dikategorikan menjadi 2 jenis, yaitu bersifat otomatis (perilaku menarik rambut dilakukan secara refleks dan tanpa adanya kesadaran) dan fokus (menarik rambut sebagai respon adanya emosi negatif yang dirasakan).

Jumlah pasien yang mengalami trikotilomania di masyarakat secara relatif masih sedikit yang diketahui, hal ini disebabkan masih minimnya informasi juga pengetahuan masyarakat tentang gangguan ini. Sehingga menganggap biasa setiap gejala yang dialami dan mengaitkan dengan hal-hal mistis di lingkungan masyarakat, serta sulitnya ditemui klinik dengan psikiater di daerah-daerah yang bukan perkotaan untuk konsultasi. Kurangnya sosialisasi di masyarakat tentang psikiatri menyebabkan masyarakat khawatir berkonsultasi langsung karena takut dicap gila.

Dari permasalahan ini maka penulis ingin mengangkat judul “ **Expert System Diagnosa Sindrom Trichotillomania Dengan Metode *Forward Chaining* Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP Dan Database MySQL (Studi Kasus : RSJ Prof. Dr. HB. Saanin)**”. Agar masyarakat mudah untuk mendapatkan diagnosa langsung tentang kondisinya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun sebuah sistem pada RSJ Prof. Dr. HB. Saanin agar dapat membantu pasien dan psikiatri dalam mendapatkan diagnosa penyakit sindrom trichotillomania dengan cepat dan akurat?
2. Apa metode yang digunakan dalam mendiagnosa penyakit sindrom trichotillomania pada RSJ Prof. Dr. HB. Saanin agar hasilnya cepat dan akurat?
3. Bagaimana aplikasi yang dibangun dalam mengolah data diagnosa penyakit sindrom trikotilomania dapat diproses dengan cepat dan akurat?
4. Bagaimana data diagnosa penyakit sindrom trikotilomania dapat disimpan dengan baik dan aman?

## 1.3 Batasan Masalah

Agar permasalahan tidak menyimpang, dengan ini penulis membatasi ruang lingkup penelitian dan sistem yang di bahas yaitu meliputi :

1. Dalam proses pencarian, metode yang digunakan oleh penulis yaitu hanya metode *Forwar Chaining*.
2. Sistem pakar berbasis *Website* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *Database MySQL*.
3. Data yang digunakan didapatkan berdasarkan hasil wawancara dan *literatur review*.

#### 1.4 Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membuat hipotesis, yaitu :

- 1 Dengan membangun sistem pakar pada RSJ Prof. Dr. HB. Saanin dapat mendiagnosa penyakit sindrom trikotilomania dengan cepat dan mudah.
- 2 Dengan membangun sebuah sistem pakar berbasis Website pada RSJ Prof. Dr. HB. Saanin dapat membantu pasien dan psikiatri dalam mendiagnosa penyakit sindrom trichotillomania dengan cepat dan akurat.
- 3 Dengan membangun aplikasi menggunakan bahasa pemrograman PHP dalam mengolah data diagnosa penyakit sindrom trikotilomania dapat diproses dengan cepat dan akurat.
- 4 Dengan menggunakan database MySQL data diagnosa penyakit sindrom trikotilomania dapat disimpan dengan baik dan aman.

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah ada, maka tujuan penelitian perancangan sistem informasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membangun sebuah sistem yang dapat memberikan informasi berguna terkait sindrom trikotilomania menggunakan metode *Forward Chaining* dengan bahasa pemrograman PHP dan Database MySQL.

2. Mempermudah dalam mendiagnosa sindrom trikotilomania dengan melibatkan semua gejala yang ada pada sindrom ini.
3. Membangun sistem pakar yang dapat mempermudah psikiater dalam mendiagnosa sindrom trikotilomania secara tepat dan akurat berdasarkan gejala pasien serta solusi untuk tindakan selanjutnya.
4. Mengurangi ketidak tahuan masyarakat terhadap sindrom trikotilomaniaseserta dapat menghasilkan informasi yang tepat dan berguna untuk masyarakat.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi RSJ Prof. Dr. HB. Saanin

Membantu psikiater untuk mendapatkan kemudahan dalam mendiagnosa secara cepat dan tepat, memudahkan dalam penyampaian dan pengaksesan informasi mengenai trikotilomania.

2. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan penulis dan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dibangku perkuliahan, melatih dalam berpikir secara sistematis dan ilmiah,serta sebagai bahan acuan dalam pengembangan sistem selanjutnya dan dapat membuat sistem yang sesuai dengan permasalahan.

3. Bagi Pihak Lain (Pembaca)

Penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi bagi masyarakat atau orang awam mengenai sindrom trikotilomania.

## 1.7 Metodologi Penelitian

Untuk mencapai keakuratan dan ketelitian data serta informasi dalam penelitian ini maka pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara :

### 1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini langsung dilakukan kelapangan yaitu dengan melakukan :

#### a. Observasi (*Observation*)

Penelitian ini langsung dilakukan peninjauan kelapangan, yaitu aktivitas pengamatan terhadap objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami objek yang telah dipilih, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam melanjutkan suatu penelitian.

#### b. Wawancara (*Interview*)

Metode ini dilakukan yaitu dengan mengadakan interview dengan mengajukan daftar pertanyaan dan meminta beberapa bentuk kuisioner yang diharapkan dapat berdasarkan kenyataan yang ada dan lebih objektif.

#### c. Dokumentasi

Kegiatan ini melakukan pendokumentasian bukti-bukti dari peninjauan langsung ke objek penelitian.

### 2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan melalui literatur-literatur yang ada berkaitan dengan judul laporan skripsi ini. Untuk mencari informasi dalam menyusun teori-teori yang didapat baik secara global, baik secara detail yang berhubungan dengan pembahasan, sehingga terjadi perpaduan yang kompleks antara satu dengan yang lainnya.

### 3. Penelitian Laboratorium (*Laboratory Research*)

Metode ini dilakukan untuk menguji konsep-konsep yang ada dengan menggunakan personal komputer yang spesifikasi *software* dan *hardware* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Perangkat Lunak (*Software*) Yaitu perangkat-perangkat lunak yang penulis gunakan untuk melakukan pengolahan data.
- b. Perangkat Keras (*Hardware*) Yaitu perangkat-perangkat keras yang penulis gunakan untuk melakukan pengolahan data.

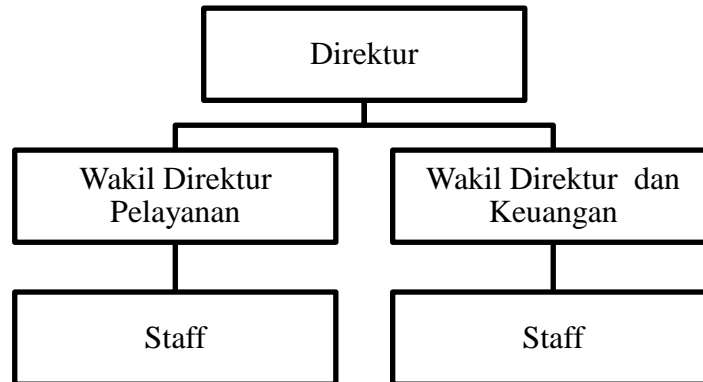
## 1.8 Tinjauan Umum Objek Penelitian

RSJ Prof. Dr. HB. Saanin Padang adalah lembaga pemerintahan yang mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasilguna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan).

### 1.8.1 Profil Lengkap

Nama Objek Penelitian : RSJ Prof. Dr. HB. Saanin  
Alamat Kantor : Jl. Raya Gadut, Limau Manis Sel., Kec. Pauh,  
Kota Padang, Sumatera Barat 25157  
Nomor Telepon : (0751) 72001

### 1.8.2 Struktur Organisasi RSJ Prof. Dr. HB. Saanin



Sumber : *RSJ Prof. Dr. HB. Saanin*

**Gambar 1. 1 Struktur Organisasi RSJ Prof. Dr. HB. Saanin**

### 1.8.3 Tugas Dan Wewenang Pejabat Pengelola RSJ Dr HB Saanin Padang

Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 17 Tahun 2016 Tentang Pengaturan internal Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Prof Dr HB Saanin Padang, yaitu :

a. Direktur

Pasal 37 : mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan meliputi promotif, pencegahan, pemulihan, rehabilitasi dan menyelenggarakan upaya rujukan di sektyor kesehatan terutama dibidang kesehatan jiwa serta kesehatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan.

b. Wakil Direktur dan Keuangan

Pasal 40 : wakil direktur umum dan keuangan mempunyai tugas pokok membantu Direktur dalam mengkoordinasikan tugas bagian ketatausahaan,



keuangan dan penelitian dan pengembangan dan tugas-tugas bagian sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

c. Wakil Direktur Pelayanan

Pasal 43 : mempunyai tugas pokok Menyusun perencanaan kegiatan teknis di bidang pelayanan medis, keperawatan dan penunjang medis. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai dengan Rencana Bisnis Anggaran. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional di bidang pelayanan medis, keperawatan dan penunjang medis dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur.